

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Upaya meningkatkan solidaritas siswa melalui pendekatan *cooperative learning* model dua tamu dua tinggal pada pembelajaran sejarah di Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Mareku diawali dengan perencanaan yang dilakukan oleh guru mitra dalam pembelajaran sejarah dikelas Xc. Perencanaan itu didasarkan atas latar belakang masalah yang dihadapi oleh anak didik dan guru dalam proses belajar sejarah dikelas. Dari masalah tersebut guru mitra membuat perencanaan pembelajaran yang lebih memperdayakan kemampuan siswa dan lingkungan sekitar sebagai sumber pembelajaran dikelas, sehingga diharapkan proses belajar sejarah menjadi lebih bermakna.

Setelah perencanaan tersebut, guru mitra melaksanakan tindakan lanjutan melalui pendekatan *cooperative learning* model dua tamu dua tinggal melalui diskusi kelompok pada pembelajaran sejarah yang berlandaskan pada tema yang ada pada kehidupan nyata di masyarakat. Tema tersebut adalah tentang tradisi Dati sebagai bagian dari folklore untuk dapat diinternalisasikan nilai-nilainya agar dapat meningkatkan solidaritas anak didik, sehingga kelak mereka memiliki keterampilan dalam mengembangkan kemampuan sosialnya.

Kegiatan evaluasi dilakukan guru dalam proses belajar dengan memberi latihan-latihan soal yang dikerjakan secara kelompok oleh anak didik untuk dinilai sejauh mana kerjasama mereka dalam berdiskusi, bagaimana sikap saling menghargai untuk meningkatkan solidaritas sebagai wujud dari pemaknaan nilai-nilai tradisi Dati.

B. REKOMENDASI

Atas dasar temuan dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat direkomendasikan sebagai berikut:

1. Bagi guru mitra secara khusus, agar dapat merealisasikan perencanaan pembelajaran yang telah ditetapkan untuk diaplikasikan dalam proses belajar sejarah dikelas agar dapat meningkatkan solidaritas siswa dengan mengangkat tema-tema yang berkaitan dengan tradisi-tradisi yang ada disekitarnya sebagai sumber belajar.
2. Bagi guru mitra, agar dapat melaksanakan perencanaan tersebut dengan pendekatan *cooperative learning* model dua tinggal dua tamu yang diterapkan melalui diskusi secara kelompok. Kegiatan pelaksanaan ini dengan tujuan agar dapat memotivasi proses belajar anak didik maupun kinerja guru dalam kegiatan belajar sehingga dapat meningkatkan solidaritas sesama anak didik.
3. Bagi guru sekolah Madrasah Aliyah, proses dan hasil studi tentang penggunaan pendekatan *cooperative learning* model dua tamu dua tinggal untuk meningkatkan solidaritas peserta didik pada pembelajaran sejarah dapat dievaluasi dengan baik agar ditindaklanjuti pada kegiatan-kegiatan belajar selanjutnya oleh guru secara kreatif dan inovatif.
4. Berhubung karena, hasil dari penelitian ini belum lengkap dan secara rinci mengangkat tema-tema folklore lokal yang berkembang di masyarakat, serta pendekatan dan model belajar yang diterapkan masih terdapat kekurangan-kekuarangan maka, perlu untuk ditindaklanjuti oleh peneliti-peneliti lain yang berkompeten untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.